

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Soegiyono (2011) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen adalah pemberian kesempatan kepada anak didik baik perorangan maupun kelompok untuk melakukan percobaan yang sengaja dirancang dan terencana untuk membuktikan kebenaran suatu teori dengan menempuh/menggunakan cara yang teratur dan sistematis (Dewi, 2006).

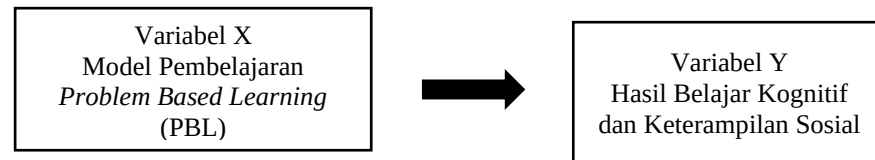
Metode eksperimen yang digunakan yaitu quasi eksperimen karena dalam pelaksanaan penelitiannya hanya menggunakan beberapa sub bab dari semua materi keragaman budaya Indonesia. Dalam penelitian ini metode eksperimen digunakan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebelum dan sesudah diterapkan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar dan keterampilan sosial peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soegiyono, 2011). Variabel penelitian adalah gejala atau fakta (data) yang harganya berubah-ubah atau bervariasi (Jaedun, 2011). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu :

- a. *Independen Variabel* (Variabel bebas) pada penelitian ini model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- b. *Dependen Variabel* (Variabel terikat) pada penelitian ini yaitu hasil belajar dan keterampilan sosial.

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3. 1
Hubungan antar variabel
Sumber: Pengolahan Hasil Data (2023)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian, yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi (Amane & Laali, 2022). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group desain*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, diberikan terlebih dahulu berupa pretest untuk mengukur keterampilan sosial dan kemampuan kognitif peserta didik.

Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan pada kelas kontrol diberikan model pembelajaran yang sama tetapi dengan media yang berbeda diterapkan di keduanya untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dan keterampilan sosial. Setelah proses pembelajaran dilakukan maka dilakukan posttest untuk mengukur hasil belajar dan keterampilan sosial peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan dijadikan sebagai alat ukur untuk membandingkan keterampilan sosial peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Soegiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh peserta didik jurusan IPS kelas XI di SMAN 8 Tasikmalaya. Jumlah peserta didik yang termasuk populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	18	16	34
XI IPS 2	18	18	36
XI IPS 3	15	21	36
XI IPS 4	15	19	34
XI IPS 5	18	17	35
XI IPS 6	17	16	33
Jumlah			208

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

b. Sampel Penelitian tambahkan kepek dan guru

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Soegiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel (Soegiyono, 2011) dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Soegiyono, 2011). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 6 sebagai kelas kontrol. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

Kategori Kelas	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kontrol	XI IPS 6	17	16	33
Eksperimen	XI IPS 2	18	18	36
Jumlah				69

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data (Siyoto & Sodik, 2015). Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai deskripsi tempat penelitian yaitu SMAN 8 Tasikmalaya Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Hasan, 2002). Angket dilakukan untuk pembuktian hipotesis dan pencapaian tujuan penelitian. Sasaran dari kuesioner disini yaitu peserta didik untuk memperoleh informasi melalui pernyataan atau pertanyaan secara tertulis mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu keterampilan sosial.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian (Kartiningrum, 2015). Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan ketentuan. Sumber-sumber pustaka diperoleh dari jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian sebelumnya (skripsi, tesis) dan sumber lainnya yang sesuai.

d. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang berisi soal-soal untuk mengukur suatu tindakan. Bentuk tes yang digunakan yaitu pilihan ganda. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang

benar atau yang paling tepat (Sudjana dalam Ismayanti, 2022). Tes pilihan ganda ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.

1) Tes Awal (*Pre-test*)

Tes awal dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran geografi materi keragaman budaya Indonesia kelas XI IPS di SMAN 8 Tasikmalaya.

2) Tes Akhir (*Post-test*)

Tes akhir dilakukan setelah diberikan perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran geografi materi keragaman budaya Indonesia kelas XI IPS di SMAN 8 Tasikmalaya.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat dalam penelitian yang digunakan sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrument penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

a. Pedoman Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman agar peneliti dapat lebih terarah sehingga data yang dihasilkan dapat sesuai yang peneliti inginkan. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan data. Pedoman observasi ini berisi deskripsi lokasi penelitian yaitu SMAN 8 Tasikmalaya Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi Observasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama Sekolah	
2.	Letak, Luas Sekolah	
3.	Jumlah Kelas XI IPS	
4.	Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023)

b. Pedoman Angket

Angket ini digunakan untuk mengukur keterampilan sosial yang dimiliki oleh peserta didik dan bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan sosial setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Adapun kisi-kisi angket terhadap keterampilan sosial bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Angket Keterampilan Sosial

No	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Keterampilan sosial terhadap lingkungan	Menunjukkan perilaku peduli terhadap lingkungan sekitar	1, 2, 3	4
2.	Keterampilan sosial terhadap orang lain	Menunjukkan perilaku peduli kepada teman	4, 5	3
		Mampu melakukan sesuatu dengan kerja sama	6, 7	2
		Mampu berbaur dengan teman yang berbeda agama, suku, dan ras	8	2
		Menghargai pendapat orang lain	9, 10, 11	3
3.	Keterampilan sosial terhadap dirinya	Kemampuan mengungkapkan perasaan	12	1
		Menunjukkan perilaku bertanggung jawab	13, 14	2
		Mematuhi peraturan yang ada di sekolah	15, 16	2
		Mampu mengontrol emosi	17, 18	2
		Datang ke sekolah tepat waktu	19	1
4.		Perilaku mengikuti aturan	20	2

	Keterampilan sosial terhadap tugas akademis	Keterampilan menyelesaikan tugas	21	1
		Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas secara mandiri	22, 13	2
		Perilaku tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	24	1

Sumber : (Rahayuningtyas, 2013)

Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik dengan 4 pilihan jawaban 1) nilai 4 untuk selalu, 2) nilai 3 untuk sering, 3) nilai 2 untuk jarang, 4) nilai 1 untuk tidak pernah. Lembar angket ini berisi pernyataan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Soegiyono, 2011).

Tabel 3. 5
Skor Butir Pernyataan dalam Skala Likert

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

(Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023)

c. Pedoman Tes

Pedoman tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran geografi materi keragaman budaya Indonesia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Adapun kisi-kisi pedoman tes dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Soal

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	No Soal
1.	3.6 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaran	3.6.1 Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebudayaan	C1	1, 2, 6, 8, 14
		3.6.2 Peserta didik menjelaskan wujud kebudayaan.	C2	11, 12, 23, 17
		3.6.3 Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor geografis penyebab keragaman budaya Indonesia.		4, 9, 18, 19, 20, 22, 26, 28
		3.6.4 Peserta didik dapat menganalisis sebaran keragaman budaya Indonesia.	C4	7, 15, 24, 27
		3.6.5 Peserta didik dapat menganalisis budaya lokal dan budaya nasional.		3, 5, 10, 13, 16, 21, 25, 29

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

Tabel 3. 7
Contoh Soal

No	Indikator	Ranah	Soal
1.	3.6.1 Peserta didik dapat menyebutkan pengertian kebudayaan	C1	1. Kebudayaan berasal dari kata Budhayah dan Culture. Kedua istilah tersebut berasal dari bahasa... A. Inggris dan Sansekerta B. Belanda dan Inggris C. Indonesia dan Belanda D. Sansekerta dan Inggris E. Jawa kuno dan Belanda
2.	3.6.2 Peserta didik menjelaskan wujud kebudayaan.	C1	2. Pembuatan pesawat terbang merupakan acuan wujud kebudayaan... A. Gagasan manusia B. Benda hasil karya insan C. Nilai mutu manusia D. Norma insan E. Acara manusia

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

3.7 Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Deskriptif Data Hasil Observasi

Data hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik disini dianalisis dan disajikan oleh penulis dalam bentuk deskriptif data yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilaksanakan.

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan kevalidan dan keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika tingkat validitas suatu instrument kurang berarti memiliki validitas rendah. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 (Janna & Herianto, 2021).

Kriteria pengujiannya yaitu:

H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$. (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengukur tingkat keajegan soal ini digunakan perhitungan *alpha croanbach* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika dinilai *Cronbach Alphanya* $> 0,70$ (Ghozali dalam Yusuf, 2018).

c. Uji Hasil Penelitian

1) Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi et al., 2017). Uji

normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Data pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima (Murwani, 2001 dalam (Nuryadi et al., 2017). Hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : Sampel berdistribusi normal.

H_1 : Sampel data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama (Nuryadi et al., 2017). Jika uji homogenitas sudah dipenuhi maka dapat ditentukan rumus t-tes yang dapat digunakan untuk pengujian. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji *levane statistic* yang dibantu dengan menggunakan software SPSS for windows.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Parametrik

Uji parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal. Teknik pengujian yang digunakan pada satu variabel terikat yakni *independent sample t-test*. Sedangkan untuk data yang tidak bebas (berpasangan) menggunakan *paired sample t-test*. Untuk mengetahui keterampilan sosial peserta didik, yaitu dengan memberikan tes terlebih dahulu, kemudian hasilnya bisa dihitung dengan menggunakan perhitungan *independent sample t-test*. Perhitungan ini dapat melihat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan sosial peserta didik.

b) Uji Non-Parametrik

Uji non-parametrik digunakan jika asumsi pada uji parametrik yang dilakukan tidak terpenuhi. Uji yang akan digunakan pada satu variabel terikat yakni uji *mann whitney*.

Uji *mann withney* ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari kedua kelompok sampel yang saling bebas jika salah satu atau keduanya tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk data yang tidak bebas (berpasangan) menggunakan *Wilcoxon*.

d. Analisis Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk menghitung selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Uji N-Gain dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar kognitif setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Uji N-Gain dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Adapun kriteria tafsiran indeks N-Gain sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 - 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Sumber: Kadaritna & Efkar, 2017)

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara, meliputi tahap-tahap berikut ini:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu:

- 1) Observasi Lapangan
- 2) Penyusunan data yang diperlukan
- 3) Pembuatan proposal
- 4) Tahap pengumpulan data yang diperlukan.

b. Tahap Lapangan

Tahap pelaksanaan meliputi tiga kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembagian Kuesioner
- 2) Pengumpulan data
- 3) Pengolahan data

c. Tahap Pasca Lapangan

Dalam tahap pasca lapangan ini meliputi analisis data, penyusunan laporan penelitian, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK (Studi Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Keragaman Budaya Indonesia Kelas XI IPS di SMAN 8 Tasikmalaya) ” ini dilakukan dalam rentang waktu 10 bulan dimulai dari perencanaan yang dilakukan pada bulan Desember 2022 dan akan berakhir sampai bulan Oktober 2023.

Tabel 3. 9
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian										
		2022	2023									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1.	Observasi lapangan											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Seminar Proposal											
4.	Revisi BAB I-III Penelitian											
5.	Pembuatan Instrumen Penelitian											
6.	Uji Coba Instrumen Penelitian											
7.	Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data											
8.	Menganalisis dan Mengolah Data											
9.	Penyusunan Skripsi											
10.	Sidang Skripsi											
11.	Revisi Skripsi											
12.	Penyerahan Naskah											

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMA Negeri 8 Tasikmalaya merupakan salah satu SMA yang berada di Kota Tasikmalaya, tepatnya di Jl. Mulyasari No.3, Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.